

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Awal

Pada bagian ini akan dikemukakan dan dibahas tentang temuan-teamuan yang ditemukan pada saat pelaksanaan penelitian, sesuai dengan kegiatan penelitian yang dilakukan kepada siswa yang masih kurang dan mengalami kesulitan dalam pembelajaran *shooting* pada permainan sepakbola. Subjek penelitian tindakan ini dilakukan pada siswa kelas V SDN Cikawung Kecamatan Tanjungsang Kabupaten Subang yang berjumlah 39 siswa, yang terdiri atas 19 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

Merujuk pada tujuan dari penelitian tindakan kelas yaitu memperbaiki praktik atau proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian diawali dengan pengambilan data awal pada siswa kelas V SDN Cikawung Kecamatan Tanjungsang Kabupaten Subang.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *shooting* dan juga seberapa besar kemauan juga minat siswa dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar *shooting* pada permainan sepakbola, maka peneliti melakukan tes. Tes ini berupa tes *shooting* ke arah gawang (tanpa penjaga gawang) dengan aspek yang dinilai yaitu sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir.

Adapun dari hasil tes awal tersebut peneliti menemukan kesulitan siswa dalam melakukan gerak dasar *shooting*. Dari mulai sikap badan yang tidak rileks saat sikap awal, posisi badan yang kebanyakan tegak tidak condong, ayunan tangan yang kurang rileks, dan sikap lanjutan yang tidak mengikuti arah tendangan.

Oleh karena itu berdasarkan pada permasalahan tersebut, peneliti akan melakukan dan melaksanakan penelitian dengan menggunakan modifikasi sasaran gawang melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* pada pembelajaran gerak dasar *shooting* sepakbola. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas.

1. Data Awal Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran

Tabel 4.1
Data Awal Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
		4	3	2	1
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN <i>SHOOTING</i>				
	1. Rumusan tujuan pembelajaran			√	
	2. Kejelasan rumusan			√	
	3. Kejelasan cukupan rumusan			√	
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar			√	
	Jumlah Skor	8			
	Persentase	50%			
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN <i>SHOOTING</i>				
	1. Mengembangkan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√	
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√	
	3. Memilih sumber belajar		√		
	4. Memilih metode pembelajaran		√		
	Jumlah Skor	10			
	Persentase	62,5%			
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN <i>SHOOTING</i>				
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran		√		
	2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran			√	
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√	
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran		√		
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik		√		
	Jumlah Skor	12			
	Persentase	60%			
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN				
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian			√	
	2. Membuat alat penilaian			√	
	3. Menentukan kriteria penilaian			√	
	Jumlah Skor	6			
	Persentase	50%			
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN <i>SHOOTING</i>				
	1. Kebersihan dan kerapian			√	
	2. Penggunaan bahasa tulis			√	
	Jumlah Skor	4			
	Persentase	50%			
	Persentase Total Skor IPKG I	54,5%			

Berdasarkan hasil observasi di atas diperoleh perumusan tujuan pembelajaran mencapai 50%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 62,5%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 60%, merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 50%, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 50%. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase pada indikator perencanaan baru mencapai 54,5% jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 90%, sehingga diperlukan adanya perbaikan agar mencapai hasil yang maksimal dan sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan sehingga siswa dapat memiliki kemampuan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Data Awal Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Pada proses pengambilan data awal hasil observasi pelaksanaan pembelajaran masih banyak ditemukan kekurangan yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan demi tercapainya hasil belajar yang sesuai target dan juga dengan hasil yang diharapkan. Berikut data awal hasil observasi pelaksanaan pembelajaran,

Tabel 4.2
Data Awal Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Kinerja Guru

No	Aspek Yang diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
A	PRA PEMBELAJARANSHOOTING				
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran			√	
	2. Memeriksa kesiapan siswa			√	
	Jumlah Skor	4			
	Persentase	50%			
B	MEMBUKA PEMBELAJARANSHOOTING				
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan			√	
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√		
	Jumlah Skor	5			
	Persentase	62,5%			
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARANSHOOTING				
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran <i>shooting</i>		√		
	2. Mengenal respon dan pertanyaan siswa			√	
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan		√		
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa		√		
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran <i>shooting</i>			√	

	Jumlah Skor	14		
	Persentase	70%		
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS			
	1. Merangkai gerakan		√	
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak	√		
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak	√		
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√		
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran		√	
	Jumlah Skor	15		
	Persentase	65%		
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJARSHOOTING			
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran		√	
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√		
	Jumlah Skor	5		
	Persentase	62,5%		
F	KESAN UMUM KINERJA GURU / CALON GURU			
	1. Keefektifan proses pembelajaran	√		
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran		√	
	Jumlah Skor	5		
	Persentase	62,5%		
	Persentase Skor Total IPKG 2	62%		

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh pra pembelajaran mencapai 50%, membuka pembelajaran mencapai 62,5%, mengelola inti pembelajaran mencapai 70%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mencapai 65%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 62,5%, dan kesan umum kinerja guru mencapai 62,5%.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa semua aspek yang dilaksanakan adalah 62% dari keseluruhan aspek yang ditetapkan. Jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 90%, sehingga memerlukan adanya perbaikan agar mencapai hasil yang maksimal. Perbaikan tersebut diharapkan bisa lebih meningkatkan lagi semua aspek yang diharapkan, dan guru akan lebih mudah dalam mengkoordinir dan mengkondisikan siswa agar terciptanya pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan tujuan.

3. Data Awal Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, siswa kurang semangat pada saat pembelajaran Berikut data awal aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Data Awal Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai									Jumlah Skor	Tafsiran		
		Disiplin			Kerjasama			Semangat				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Adi Supriadi	√			√			√			3			√
2.	Ai Rosita	√			√			√			3			√
3.	Alatif Nurullah	√			√			√			3			√
4.	Aldi Sukmana	√			√			√			3			√
5.	Ali Akbar N	√					√			√	7	√		
6.	Andini	√			√			√			3			√
7.	Asep Sunarya		√			√		√			5		√	
8.	Cici Siti Alia			√		√				√	3			√
9.	Deden			√		√		√			7	√		
10.	Desi Apriani		√			√		√			5		√	
11.	Dewi Sartika		√			√			√		6		√	
12.	Desi Nurhayati		√			√			√		6		√	
13.	Eli Puspitasari			√			√			√	3			√
14.	Gilang Candra T		√			√		√			5		√	
15.	Leni Laelasari	√			√			√			3			√
16.	Lia Destiana	√			√			√			3			√
17.	Mia Resmiati	√			√			√			3			√
18.	Miftah Ali Jaya			√			√		√		8	√		
19.	M. Agung S		√			√		√			5		√	
20.	Nisa Wali M	√			√			√			3			√
21.	Padilah		√			√		√			4		√	
22.	Rahma Purwanti		√			√		√			4		√	
23.	Randi Nugraha	√			√			√			3	√		
24.	Rani Susilawati	√			√			√			3	√		
25.	Reski Paturahman	√				√			√		5		√	
26.	Rika Kartika		√		√				√		5		√	
27.	Rismaya		√			√			√		6		√	
28.	Riva Ikhsanul A		√			√			√		5		√	
29.	Sansan Sunarya	√			√			√			3			√
30.	Sindi Nurlatmi	√			√			√			3	√		
31.	Siti Komariah	√			√			√			3	√		
32.	Tata Dikri M	√				√		√			4		√	
33.	Wanda Rahayu		√		√			√			4		√	
34.	Winarno Wijaya		√			√			√		6		√	
35.	Yeni Nuranifah	√			√			√			3			√
36.	Yulia Enam M		√			√		√			5		√	
37.	Wati Karwati	√			√			√			3			√
38.	Angga		√			√			√		6		√	
39.	Hendra		√		√				√		5		√	
Jumlah		19	16	4	19	15	5	26	10	3	167	3	18	18
Persentase %		49%	41%	10%	49%	38%	13%	67%	26%	8%		8%	46%	46%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui dari data awal bahwa siswa pada aspek disiplin masih perlu mengalami perbaikan, karena pada aspek ini yang mendapat kriteria B (baik) hanya 4 siswa atau 10%, kriteria cukup (C) 16 siswa atau 41% dan kriteria K (kurang) 19 siswa atau 49%, jadi pada aspek disiplin diperlukan sekali perbaikan, karena sebagian besar masih kurang menanamkan sikap disiplin dalam melaksanakan pembelajaran.

Pada aspek kerjasama yang mendapat kriteria B (baik) hanya 5 siswa atau 13%, kriteria C (cukup) 15 siswa atau 38% dan kriteria K (kurang) 19 siswa atau 49%, jadi pada aspek motivasi diperlukan perbaikan, karena sebagian besar masih kurang motivasi dalam melaksanakan pembelajaran.

Dan pada aspek semangat yang mendapat kriteria B (baik) hanya 3 siswa atau 8%, kriteria C (cukup) 10 siswa atau 26% dan kriteria K (kurang) 26 siswa atau 67%, jadi pada aspek kerjasamapun diperlukan perbaikan, karena sebagian besar siswa masih kurang bekerjasama dalam melaksanakan pembelajaran.

Jadi dari ketiga aspek yang diamati yang mencakup aspek antusias, disiplin, dan kerjasamanya 3 siswa atau 8% yang mendapat kriteria B (baik), 18 siswa atau 46% yang mendapat kriteria C (cukup), dan 18 siswa atau 46% mendapat kriteria K (kurang) disini dapat terlihat dimana siswa masih kurang baik dalam pembelajarannya, baik dari aspek disiplin, semangat, ataupun kerjasama mereka dalam melaksanakan pembelajaran.

4. Data Awal Hasil Belajar Siswa

Menilik dari aktivitas siswa di atas maka sangatlah wajar apabila hasil belajar siswa terhadap materi sepakbola pada pembelajaran gerak dasar *shooting* di bawah batas kelulusan yang telah ditentukan yaitu 70. Masih kurangnya pengetahuan tentang teknik dasar sepakbola terutama gerak dasar *shooting* membuat siswa hanya bisa melakukan gerakan *shooting* yang tidak menggunakan teknik yang baik dan benar sehingga hasil *shooting* yang tercipta tidak sesuai dengan harapan dan tujuan pembelajaran gerak dasar *shooting*. Oleh karena itu diperlukan sebuah pembelajaran gerak dasar *shooting* yang baik dan benar.

Berikut ini adalah tabel data awal hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepak bola dimana akan terlihat masih banyaknya kekurangan siswa dalam menguasai dan mengetahui sejauh mana

kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepakbola khususnya di sekolah dasar :

Tabel 4.4
Data Awal Observasi Hasil Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai									Skor	Nilai	Keterangan	
		Gerak Awal			Pelaksanaan			Gerak Akhir					T	BT
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1.	Adi Supriadi			√		√			√		4	44		√
2.	Ai Rosita			√			√			√	3	33		√
3.	Alatif Nurullah			√			√			√	3	33		√
4.	Aldi Sukmana			√			√			√	3	33		√
5.	Ali Akbar N	√			√					√	7	78	√	
6.	Andini			√			√			√	3	33		√
7.	Asep Sunarya		√			√			√		4	44		√
8.	Cici Siti Alia			√			√			√	3	33		√
9.	Deden		√		√					√	7	78	√	
10.	Desi Aprianti			√			√			√	3	33		√
11.	Dewi Sartika			√			√			√	3	33		√
12.	Desi Nurhayati			√			√			√	3	33		√
13.	Eli Puspitasari			√			√			√	3	33		√
14.	Gilang Candra T	√			√					√	7	78	√	
15.	Leni Lalelasari			√			√			√	3	33		√
16.	Lia Destiana			√			√			√	3	33		√
17.	Mia Resmiati		√				√			√	4	44		√
18.	Miftah Ali Jaya	√			√					√	8	89	√	
19.	M. Agung S		√		√				√		8	89	√	
20.	Nisa Wali MM			√			√			√	3	33		√
21.	Padilah		√			√				√	5	55		√
22.	Rahma Purwanti			√			√			√	3	33		√
23.	Randi Nugraha	√				√				√	7	78	√	
24.	Rani Susilawati			√			√			√	3	33		√
25.	Reski Paturahman			√			√			√	4	44		√
26.	Rika Kartika			√			√			√	5	55		√
27.	Rismaya		√			√				√	5	55		√
28.	Riva Ikhsanul A	√			√					√	8	89	√	
29.	Sansan Sunarya			√			√			√	4	44		√
30.	Sindi Komariah			√			√			√	3	33		√
31.	Siti Komariah			√			√			√	3	33		√
32.	Tata Dikri M			√			√	√			5	55		√
33.	Wanda Rahayu			√		√			√		5	55		√
34.	Winarno Wijaya		√		√			√			4	44		√
35.	Yeni Nuranifah			√			√			√	3	33		√
36.	Yulia Enam M			√			√			√	3	33		√
37.	Wati Karwati			√			√			√	3	33		√
38.	Angga	√				√				√	7	78	√	√
39.	Hendra	√				√				√	7	78	√	√
Jumlah		7	7	25	7	10	22	3	10	26	169	1901	9	30
Persentase %		18 %	18 %	64 %	18 %	26 %	56 %	8 %	24 %	67 %			23%	77%

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa ada 9 siswa yang sudah dapat mencapai kelulusan yaitu 23% sedangkan 30 siswa belum dapat mencapai kelulusan yaitu 77%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dalam gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepak bola masih rendah sehingga diperlukan upaya dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan siswa dalam gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepak bola.

5. Analisis Data Awal

Berdasarkan deskripsi data awal dan catatan hasil observasi awal, secara garis besar memperlihatkan bahwa kriteria pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dikarenakan pengemasan pembelajaran kurang menarik, sehingga banyak siswa yang kurang aktif, dan kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan pendekatan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran siswa sekolah dasar yang menginginkan adanya unsur turnamen / pertandingan.

Dari keseluruhan data awal perencanaan pembelajaran, hasil observasi kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar. Maka dapat diketahui rekapitulasi dari data awal keseluruhan yang terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Persentase Data Awal

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Perencanaan Pembelajaran	54,5%
2	Kinerja Guru	62%
3	Aktivitas Siswa	8%
4	Hasil Belajar Siswa	23%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran 54,5%, kinerja guru 62%, aktivitas siswa 8%, dan hasil belajar siswa 23%.

B. Paparan Data Tindakan

Menilik dari latar belakang, pada pembelajaran sepakbola dimana siswa mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar *shooting*, sehingga hasil yang didapatkan tidak maksimal. Maka dari itu peneliti mempunyai dan memberikan usulan untuk menggunakan model kooperatif *Team-Game-Tournament(TGT)*, dengan menyajikan suatu pembelajaran dengan suasana permainan yang diturnamenkan.

a. Paparan Data Perencanaan Pembelajaran Siklus I

Berdasarkan hasil temuan peneliti dalam pembelajaran sepak bola, dimana hasil kegiatan pembelajaran sepak bola siswa mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar *shooting*. Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peneliti memberikan usulan sesuai dengan yang sudah direncanakan yaitu menerapkan model pembelajaran kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)* sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepak bola.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Guru dan peneliti membuat rencana tindakan penerapan metode, dengan pula menetapkan waktu pelaksanaan tindakan.
- 2) Membuat skenario pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*.
- 3) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan.
- 4) Mempersiapkan alat dan instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru I (IPKG 1), lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2), lembar observasi aktivitas siswa, lembar hasil belajar siswa pedoman wawancara yang digunakan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa.
- 5) Menggunakan teknik pengolahan data, kemudian data yang diperoleh diolah, dan diinterpretasikan untuk mengetahui adanya peningkatan atau belum.
- 6) Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- (1) Siswa dibariskan menjadi 4 barisan untuk berdoa bersama sebelum memulai kegiatan belajar.
- (2) Siswa melakukan presensi dipimpin oleh guru.

b) Kegiatan Inti

- (1) Siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok/timsama rata.
- (2) Melakukan pengundian untuk menentukan lawan yang akan dihadapi.

- (3) Tim yang kebagian pertama bertanding melakukan pengundian untuk melaksanakan permainan.
- (4) Siswa melakukan permainan sepak bola mini dengan model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*. Dengan peraturan yang telah disepakati dimanasemua anggota tim tidak boleh terlalu banyak menggiring bola, karena permainan ini mengutamakan unsur kerja sama tim dan siswa harus memunculkan sistem permainan dari kaki ke kaki, dan bisa melakukan *shooting* di jarak yang telah ditentukan.
- (5) Permainan ini menggunakan 3 gawang berukuran 1 meter, tanpa penjaga gawang.
- (6) Tim yang paling banyak memasukan bola ke dalam gawang itulah yang memenangkan pertandingan.
- (7) Semua anggota tim siap bertanding untuk menyumbangkan poin bagi timnya.
- (8) Guru memberikan penghargaan kepada semua tim yang sudah bertanding.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Siswa melakukan pendinginan untuk memulihkan stamina yang telah terkuras setelah melakukan permainan sepak bola mini dengan model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*.
- (2) Siswa dan guru melakukan refleksi.

b. Paparan Data Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilaksanakan pada hari selasa tanggal 28 April 2015 dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.10, selama dua jam pelajaran atau satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus I peneliti dibantu oleh guru Pendidikan Jasmani Kelas V SDN Cikawung Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang yang bertindak sebagai observer.

Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Pada tindakan 1, fokus pembelajaran pada pengenalan pembelajaran *shooting* melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*.

c. Paparan Data Hasil Observasi Siklus I

Pada bagian yang selanjutnya yaitu paparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran pada siklus I. Adapun data yang diperoleh adalah dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

1). Paparan Data Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus I

Pada paparan data perencanaan pembelajaran, akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Persentase tersebut di peroleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *shooting* melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*.

Tabel 4.6

Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus I

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
		4	3	2	1
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARANSHOOTING				
	1. Rumusan tujuan pembelajaran		√		
	2. Kejelasan rumusan			√	
	3. Kejelasan cukupan rumusan		√		
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar			√	
	Jumlah Skor	10			
	Persentase	62,5%			
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARANSHOOTING				
	1. Mengembangkan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√		
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√		
	3. Memilih sumber belajar		√		
	4. Memilih metode pembelajaran			√	
	Jumlah Skor	11			
	Persentase	68%			
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARANSHOOTING				
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran		√		
	2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran		√		
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√	
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran		√		
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik			√	
	Jumlah Skor	13			
	Persentase	65%			
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN				
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian		√		

	2. Membuat alat penilaian			√	
	3. Menentukan kriteria penilaian			√	
	Jumlah Skor	7			
	Persentase	77,7			
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARANSHOOTING				
	1. Kebersihan dan kerapian		√		
	2. Penggunaan bahasa tulis			√	
	Jumlah Skor	5			
	Persentase	62,5%			
	Persentase Skor Total IPKG I	67,29%			

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh perumusan tujuan pembelajaran mencapai 62,5%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 68,75%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 65%, merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 77,7%, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 62,5%.

Makadapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase pada indikator perencanaan pembelajaran siklus I baru mencapai 67,29% jadi belum mencapai pada target yang ditetapkan yaitu 90%, sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya agar mencapai hasil yang maksimal dan sesuai target. Dan juga setiap pembelajaran yang akan dilaksanakan akan tersusun dan terencana dengan baik yang akan berdampak baik pula pada proses pelaksanaan pembelajarannya.

2). Paparan Data Kinerja Guru Siklus I

Kinerja guru pada siklus I ini lebih baik daripada kinerja guru sebelum melaksanakan siklus I. Guru dalam menyampaikan materi cukup merata sehingga siswa yang cenderung melakukan aktifitas di luar pembelajaran seperti, mengobrol dan bercanda dapat dikurangi dan suasana belajar bisa lebih kondusif dan tertib. Guru dalam melaksanakan pembelajaran mengaitkan siswanya langsung untuk mempraktikkannya. Berikut data kinerja guru pada siklus I.

Tabel 4.7
Data Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I

No	Aspek Yang diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
A	PRA PEMBELAJARANSHOOTING				
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran			√	
	2. Memeriksa kesiapan siswa		√		
	Jumlah Skor	5			
	Persentase	62,5%			
B	MEMBUKA PEMBELAJARANSHOOTING				
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan		√		
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√		
	Jumlah Skor	6			
	Persentase	75%			
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARANSHOOTING				
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan <i>shooting</i> pada pembelajaran		√		
	2. Mengenal respon dan pertanyaan siswa		√		
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan		√		
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa		√		
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran lompat jauh		√		
	Jumlah Skor	15			
	Persentase	75%			
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS				
	1. Merangkai gerakan		√		
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak		√		
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak		√		
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√		
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran		√		
	Jumlah Skor	15			
	Persentase	75%			
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR				
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran		√		
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		√		
	Jumlah Skor	6			
	Persentase	75%			
F	KESAN UMUM KINERJA GURU / CALON GURU				
	1. Keefektifan proses pembelajaran		√		
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran		√		
	Jumlah Skor	6			
	Persentase	75%			
	Persentase Skor Total IPKG 2	72,91%			

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh data pra pembelajaran mencapai 62,5, dimana dalam persiapan pembelajaran guru belum mencapai titik optimal dan hanya sebatas dalam memeriksa kesiapan siswa.

Membuka pembelajaran mencapai 75%, dimana guru belum terlalu jelas dalam memberikan apersepsi dan dalam memimpin siswa melakukan pemanasan sehingga masih banyak siswa yang mengobrol. Mengelola inti pembelajaran mencapai 75%, dimana guru masih jarang mengadakan komunikasi lisan ataupun isyarat pada saat pelaksanaan pembelajaran permainan sepak bola mini menggunakan modifikasi sasaran gawang melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament*, sehingga masih banyak siswa yang melakukan kesalahan pada saat pembelajaran karena kurang paham pada peraturan permainan.

Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mencapai 75%, dimana guru masih jarang membantu dan memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan sehingga siswa sering melakukan kesalahan dalam melakukan *shooting*. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 75%, dikarenakan guru terkesan tergesa-gesa melakukan penilaian. Secara umum kinerja guru mencapai 75%, indikator belum mencapai titik efisiensi dari proses pembelajaran dimana selama proses pembelajaran belum efektif sehingga hasilnya belum optimal.

Berdasarkan data hasil kinerja guru (tahap pelaksanaan), dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase guru pada indikator pelaksanaan baru mencapai 72,9%, tapi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 90%, sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

3). Paparan Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pada paparan data aktivitas siswa akan dipaparkan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu disiplin, kerjasama, dan semangat. Semua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dan patokan untuk dijadikan suatu refleksi apakah pembelajaran yang sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau belum. Berikut adalah tabel data aktivitas siswa siklus I.

Tabel 4.8
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai									Jumlah Skor	Tafsiran		
		Disiplin			Kerjasama			Semangat				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Adi Supriadi		√		√				√		5		√	
2.	Ai Rosita	√			√				√		4		√	
3.	Alatif Nurullah	√			√				√		4		√	
4.	Aldi Sukmana	√			√				√		4		√	
5.	Ali Akbar N		√				√			√	8	√		
6.	Andini		√		√			√			4		√	
7.	Asep Sunarya		√			√				√	7	√		
8.	Cici Siti Alia		√			√		√			5		√	
9.	Deden			√			√		√		7	√		
10.	Desi Apriani		√			√		√			5		√	
11.	Dewi Sartika			√		√			√		7	√		
12.	Desi Nurhayati			√		√			√		7	√		
13.	Eli Puspitasari	√			√				√		4		√	
14.	Gilang Candra T		√			√				√	7	√		
15.	Leni Laelasari		√			√		√			5		√	
16.	Lia Destiana		√			√		√			5		√	
17.	Mia Resmiati	√				√		√			4		√	
18.	Miftah Ali Jaya			√			√		√		8	√		
19.	M. Agung S		√			√			√		6		√	
20.	Nisa Wali M		√			√				√	7	√		
21.	Padilah	√				√		√			5		√	
22.	Rahma Purwanti		√			√				√	7	√		
23.	Randi Nugraha	√			√				√		5		√	
24.	Rani Susilawati		√			√			√		6		√	
25.	Reski Paturahman	√				√			√		5		√	
26.	Rika Kartika		√		√				√		5		√	
27.	Rismaya			√		√			√		7	√		
28.	Riva Ikhsanul A		√			√			√		6		√	
29.	Sansan Sunarya	√				√		√			4		√	
30.	Sindi Nurlatmi	√			√				√		4		√	
31.	Siti Komariah	√			√				√		5		√	
32.	Tata Dikri M	√				√		√			5		√	
33.	Wanda Rahayu		√			√				√	7	√		
34.	Winarno Wijaya		√			√			√		6		√	
35.	Yeni Nuranifah	√			√				√		4		√	
36.	Yulia Enam M		√				√		√		7	√		
37.	Wati Karwati	√				√		√			4		√	
38.	Angga		√				√		√		7	√		
39.	Hendra		√			√				√	7	√		
Jumlah		14	20	5	11	23	5	10	22	7	219	14	25	-
Persentase %		36 %	51 %	13 %	28 %	59 %	13 %	26 %	56 %	18 %		36 %	64 %	0 %

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran siklus I dengan kriteria yang memenuhi kriteria baik dimana pada aspek disiplin terdapat 14 siswa atau (36%) yang mencapai kriteria B(baik), 20 siswa atau (51%) yang mencapai kriteria C(cukup) dan masih ada 5 siswa atau (13%) yang mencapai kriteria K (kurang), kemudian pada aspek kerjasama terdapat 11 siswa atau (28%) yang mencapai kriteria B (baik), dan 23 siswa atau (59%) yang mendapat kriteria C (cukup) dan masih ada 5 siswa atau (13%) yang mendapat kriteria K (kurang), kemudian untuk aspek semangat terdapat 10 siswa atau (26%) yang mendapat kriteria B (baik), 21 siswa atau (54%) yang mendapat kriteria C (cukup), dan masih ada 7 siswa atau (18%) yang mendapat kriteria K (kurang).

Melihat dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari aktivitas siswa yang diamati selama penelitian dilakukan telah mengalami sebuah peningkatan namun masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II baik dalam peningkatan aspek kedisiplinan siswa, kerjasama antar siswa dalam pembelajaran juga semangat siswa dalam mengikuti dan melaksanakan pembelajaran terutama pembelajaran gerak dasar *shooting* sehingga dapat mencapai target yang diharapkan.

4). Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pada paparan data hasil tes belajar siswa akan dipaparkan mengenai hasil perolehan siswa dalam melakukan gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepakbola menggunakan modifikasi sasaran gawang melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*. Pembelajaran ini menggunakan media modifikasi sasaran gawang yang bertujuan lebih memberikan kesan menarik namun edukatif dalam pelaksanaannya. Antusiasme siswa diharapkan bisa lebih terlecut dengan penggunaan media modifikasi sasaran gawang ini, tanpa menghilangkan dan sinkron dengan tujuan awal. Adapun hasil dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9
Data Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai									Skor	Nilai	Keterangan	
		Gerak Awal			Pelaksanaan			Gerak Akhir					T	BT
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1.	Adi Supriadi			√		√				√	4	44		√
2.	Ai Rosita		√				√			√	4	44		√
3.	Alatif Nurullah		√				√			√	4	44		√
4.	Aldi Sukmana		√			√				√	5	55		√
5.	Ali Akbar N	√			√				√		8	89	√	
6.	Andini		√			√				√	4	44		√
7.	Asep Sunarya		√			√		√			7	78	√	
8.	Cici Siti Alia			√		√				√	3	33		√
9.	Deden		√		√				√		8	89	√	
10.	Desi Aprianti			√		√				√	4	44		√
11.	Dewi Sartika			√		√				√	4	44		√
12.	Desi Nurhayati			√		√				√	5	55		√
13.	Eli Puspitasari			√		√				√	3	33		√
14.	Gilang Candra T	√			√				√		7	78	√	
15.	Leni Lalelasari		√			√				√	4	44		√
16.	Lia Destiana		√			√				√	4	44		√
17.	Mia Resmiati		√			√				√	4	44		√
18.	Miftah Ali Jaya	√			√				√		8	89	√	
19.	M. Agung S	√				√		√			8	89	√	
20.	Nisa Wali MM		√			√				√	4	44		√
21.	Padilah			√		√			√		7	78	√	
22.	Rahma Purwanti		√			√				√	4	44		√
23.	Randi Nugraha	√			√				√		7	78	√	
24.	Rani Susilawati			√		√				√	4	44		√
25.	Reski Paturahman		√			√			√		6	67		√
26.	Rika Kartika		√			√			√		6	67		√
27.	Rismaya	√				√			√		7	78	√	
28.	Riva Ikhsanul A	√			√				√		8	89	√	
29.	Sansan Sunarya			√		√				√	5	55		√
30.	Sindi Komariah		√			√				√	5	55		√
31.	Siti Komariah		√			√				√	4	44		√
32.	Tata Dikri M		√			√			√		6	67		√
33.	Wanda Rahayu		√		√				√		7	78	√	
34.	Winarno Wijaya		√			√			√		7	78	√	
35.	Yeni Nuranifah			√		√				√	3	33		√
36.	Yulia Enam M			√		√				√	3	33		√
37.	Wati Karwati			√		√				√	3	33		√
38.	Angga	√				√			√		7	78	√	
39.	Hendra	√				√			√		7	78	√	
Jumlah		9	18	12	7	15	18	4	13	22	208	2305	14	25
Persentase %		23	46	31	18	38	46	10	33	56			36%	65%
		%	%	%	%	%	%	%	%	%				

Dari data tabel 4.9 tentang persentase kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepakbola menggunakan modifikasi sasaran gawang melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)* baru

14 siswa dari 39 siswa atau hanya 35%, sehingga pembelajaran gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepakboladiperlukan perbaikan pada siklus II.

Berdasarkan hasil tes praktik yang tercantum pada tabel 4.9, didapatkan bahwa jumlah siswa yang sudah memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal dalam melakukan gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepakbola sebanyak 14 siswa (42%) atau naik 13% (5 siswa) dari data awal. Dan siswa yang masih belum memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal dalam melakukan gerak dasar *shooting* sebanyak 25 orang atau turun 12% dari data awal.

Secara umum dapat dikatakan bahwa dengan penerapan modifikasi sasaran gawang melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)* pada pembelajaran siklus I, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *shooting*. Namun masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, yaitu belum tercapainya target atau tujuan yang ingin dicapai. Maka hal tersebut akan diperbaiki pada pelaksanaan siklus II.

d. Analisis dan Refleksi Siklus I

1). Analisis dan Refleksi Perencanaan Pembelajaran Siklus I

Tabel 4.10
Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Perumusan tujuan pembelajaran	62,5%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran	68,75%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	65%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	77,7%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	62,5%
Persentase Total		72,91%

a). Analisis Tindakan

Dari hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada siklus I dalam perumusan tujuan mencapai 62,5%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran mencapai 68,75%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 65%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 77,7%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 62,5%. Jadi

perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 72,91%. Jika dilihat dari data awal maka hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan dari 54,5% menjadi 72,91%.

b). Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil observasi selama tindakan siklus I berlangsung dan hasil diskusi balikan, diperoleh kesepakatan untuk membuat rencana tindakan selanjutnya sebagai bentuk refleksi dari tindakan siklus I. Aspek perumusan tujuan pembelajaran target belum tercapai, karena ada komponen yang harus diperbaiki yaitu kejelasan rumusan dan kejelasan cakupan sehingga dalam aspek pengembangan akan lebih jelas dan adanya sinkronisasi. Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran harus diperbaiki komponen tentang menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran yang pada akhirnya dapat mempermudah proses pembelajaran itu sendiri. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran harus lebih sesuai lagi dengan alokasi waktu pembelajaran sehingga pembelajaran dapat terlaksana tepat dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, dalam melakukan penilaian tidak diakhir pembelajaran saja, tetapi apa waktu proses pembelajaran berlangsung juga harus ada. Dan dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran harus diperbaiki lagi dalam penggunaan bahasa tulisan agar lebih jelas dan memiliki makna pada setiap poin indikator yang telah dirancang sehingga pada saat penyampaian mudah dipahami dan ditangkap oleh siswa. Siswa akan mudah merespons dan mencerna apa yang diinstruksikan guru dan apa yang telah guru sampaikan.

2). Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus I

Tabel 4.11
Rekapitulasi Persentase Kinerja Guru Siklus I

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Pra pembelajaran	62,5%
2	Membuka pembelajaran	75%
3	Mengelola inti pembelajaran	75%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	75%
5	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	75%
6	Kesan umum kinerja guru	75%
Persentase Total		72,91%

a). Analisis Kinerja Guru Siklus I

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus I dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus I sudah melaksanakan semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Baik dalam pra pembelajaran mencapai 62,5%, membuka pembelajaran mencapai 75%, mengelola inti pembelajaran mencapai 75%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 75%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 75%, dan kesan umum kinerja guru mencapai 75 %. Jadi didapatkan perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus I adalah sebesar 72,91%.

b). Refleksi Tindakan

Dari analisis tindakan siklus I, jelas ada beberapa aspek yang harus diperbaiki dalam aspek kinerja guru guru tahap pelaksanaan. Dalam membuka pembelajaran kesiapan sarana, alat, dan media pembelajaran dan memeriksa kesiapan siswa harus lebih baik lagi, diantaranya dilakukan dengan cara: Guru dalam membuka pembelajaran, komponen yang harus diperbaiki yaitu menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan guru harus memberikan motivasi dan apersepsi dengan memberikan wawasan dan pertanyaan yang menarik seputar tentang sepakbola. Kemudian mengelola inti pembelajaran yaitu guru harus bisa menjaga ketertiban siswa agar suasana pembelajaran kondusif. Dan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas harus diperbaiki, dengan cara membimbing siswa harus lebih baik lagi yaitu dengan memberikan contoh cara melakukan gerak dan aktivitas gerak dengan benar sehingga secara tidak langsung siswa akan melihat, mencerna, dan kemudian mencoba melakukan meskipun dengan pengulangan yang berulang-ulang.

3). Analisis dan Refleksi Aktifitas Siswa Siklus I

Tabel 4.12
Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa Siklus I

Kriteria	Aspek Yang Diamati		
	Disiplin	Kerjasama	Semangat
Baik	5 siswa (13%)	5 siswa (13%)	7 siswa (18%)
Cukup	20 siswa (51%)	23 siswa (59%)	21 siswa (56%)
Kurang	24 siswa (36%)	11 siswa (28%)	10 siswa (26%)

a). Analisis Tindakan

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus I selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek disiplin yaitu sebanyak 5 siswa atau (13%) dengan kriteria baik (B), 20 siswa atau (51%) dengan kriteria C (cukup) dan 14 siswa atau (36%) dengan kriteria K (kurang). Untuk aspek kerjasama yaitu sebanyak 5 siswa atau (13%) dengan kriteria B (baik), 23 siswa atau (59%) dengan kriteria C (cukup), dan 11 siswa atau (28%) dengan kriteria K (kurang). Untuk aspek kerjasama sebanyak 7 siswa atau (18%) dengan kriteria B (baik), 21 siswa atau (56%) dengan kriteria cukup (C), dan 10 siswa atau (26%) dengan kriteria K (kurang).

b). Refleksi Tindakan

Berdasarkan data di atas hasil observasi aktivitas siswa siklus I dari ketiga aspek aktivitas siswa yang diamati mengalami peningkatan. Namun dari semua aspek masih ada kekurangan yang harus diperbaiki, pada aspek disiplin siswa masih terlihat kurang fokus dan tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan dalam kegiatan pembelajaran, pada aspek kerjasama siswa masih kurang menonjolkan aspek tersebut seperti hal antar siswa yang sudah bisa atau menguasai gerak dasar *shooting* dengan siswa yang belum bisa, sedangkan pada aspek semangat masih terlihat dan ditemukan siswa yang masih kurang antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Untuk mengatasi kurangnya aktivitas siswa maka refleksi yang diberikan yaitu pembagian kelompok secara merata berdasarkan hasil tes belajar siswa. Hal ini perlu diperhatikan agar pada siklus selanjutnya guru lebih baik lagi, agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepakbola menggunakan modifikasi sasaran gawang melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*.

4). Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siklus I

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepakbola, siswa diberikan permainan sepakbola mini dengan peraturan yang dimodifikasi dan sasaran gawang yang dimodifikasi melalui

model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*. Perolehan hasil belajar siswa pada siklus I terdapat dalam tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Tes Hasil Belajar	Jumlah siswa yang Tuntas (%)	Jumlah siswa Yang Belum Tuntas (%)
1	Data Awal	9 siswa (23%)	30 siswa (77%)
2	Siklus I	14 siswa (36%)	25 siswa (64%)

a). Analisis Tindakan

Berdasarkan tabel 4.13 didapat hasil tes praktik gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepakbola menggunakan modifikasi sasaran gawang melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*. Diperoleh untuk aspek gerakan awal 23% dengan kriteria B (baik), 46% dengan kriteria C (cukup), dan 31% dengan kriteria K (kurang). Untuk aspek pelaksanaan 18% dengan kriteria B (baik), 38% dengan kriteria C (cukup), dan 46% dengan kriteria K (kurang). Untuk aspek gerakan akhir 10% dengan kriteria B (baik), 33% kriteria C (cukup), dan 56% dengan kriteria K (kurang). Jadi secara keseluruhan siswa yang tuntas mencapai 36% dan yang belum tuntas mencapai 64% atau meningkat dari 9 orang siswa yang tuntas pada awal observasi menjadi 14 orang pada siklus I. Hal ini dikarenakan guru kurang jelas dalam menjelaskan peraturan permainan, sehingga banyak siswa yang masih bingung pada saat pembelajaran atau permainan berlangsung dan berpengaruh terhadap hasil belajar.

b). Refleksi Tindakan

Dilihat dari analisis siklus I ternyata target kemampuan siswa belum tercapai, sehingga peneliti dan guru melakukan refleksi untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan observer maka dalam pembelajaran harus ditingkatkan lagi supaya lebih menarik dan memberikan nuansa baru dan suasana yang lebih seru tetapi mempunyai fungsi yang sama sehingga siswa lebih tertantang. Untuk mengatasi masalah tersebut guru berinisiatif akan lebih jelas lagi dalam

menjelaskan peraturan permainan dan meningkatkan tingkat kesulitan permainan dalam melakukan gerak dasar *shooting*.

Pada rencana siklus berikutnya pembelajaran masih menerapkan permainan sepak bola mini dengan peraturan yang dimodifikasi, namun peraturan permainannya sedikit berubah. Dimana pada siklus II siswa melakukan permainan sepakbola dengan menggunakan 2 buah gawang berukuran 1 meter (masing-masing tim menggunakan 2 gawang) dengan jarak *shooting* ke gawang dibuat agak jauh.

Berdasarkan hasil pencapaian proses dan tes akhir pada pembelajaran gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepakbola menggunakan modifikasi sasaran gawang melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus II agar mencapai target yang telah ditentukan dengan hasil yang sesuai harapan dan juga dapat meningkatkan pembelajaran itu sendiri sehingga semua aspek yang ada didalamnya dapat meningkat dan menghasilkan suatu nilai ataupun hasil yang maksimal dan sesuai tujuan. Diharapkan juga semua komponen yang akan dilaksanakan pada siklus II bisa meningkat dan mencapai target yang telah ditentukan, tentunya dengan perencanaan pembelajaran yang baik, pelaksanaan pembelajaran yang sesuai rencana, didukung dengan aktivitas siswa yang kondusif dan teratur dalam melaksanakan pembelajaran, yang pada akhirnya dapat menghasilkan suatu hasil belajar yang memang sesuai dengan tujuan sebelumnya.

1. Paparan Data Tindakan Siklus II

a. Paparan Data Perencanaan Siklus II

Setelah peneliti bersama dengan observer mengadakan diskusi dan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dengan melihat hasil yang telah dicapai pada pembelajaran pertama, rencana pembelajaran akan menjalani perubahan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran untuk siswa tetap dengan waktu 2 x 35 menit, dimulai dengan menerapkan permainan dengan model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)* dan dilanjutkan dengan tes praktek gerak dasar *shooting*.

- 2) Pelaksanaan pembelajaran masih menerapkan permainan sepak bola mini, namun peraturan permainannya sedikit dirubah. Pada siklus I siswa melakukan permainan sepak bola mini diberi sedikit keleluasaan dalam melakukan *shooting*, dan jumlah media sasaran gawangnya berjumlah 2 buah, sedangkan pada siklus II peraturan permainan sepakbola mini dalam melakukan *shooting* untuk mencetak skor, jarak tembak diperjauh menjadi 10 meter dengan menggunakan 2 buah gawang (satu tim 2 gawang) masih berukuran 1 meter..

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru dan peneliti membuat rencana tindakan penerapan metode, ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.
- 2) Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan modifikasi sasaran gawang melalui model pembelajaran koopearif *Team-Game-Tournament (TGT)*.
- 3) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan.
- 4) Mempersiapkan alat dan instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru I (IPKG I), lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2), lembar observasi aktivitas siswa, lembar hasil belajar siswa pedoman wawancara yang digunakan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa.
- 5) Menggunakan teknik pengolahan data, kemudian data yang diperoleh diolah, dan diinterpretasikan untuk mengetahui adanya peningkatan atau belum.
- 6) Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a). Kegiatan Awal

- (1) Siswa dibariskan menjadi 4 barisan berdoa bersama sebelum memulai kegiatan belajar.
- (2) Siswa melakukan presensi dipimpin oleh guru.

a) Kegiatan Inti

- (1) Siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok/timsama rata.

- (2) Siswa melakukan latihan gerak dasar *shooting* dengan kelompoknya masing-masing.
- (3) Semua kelompok tim dikumpulkan untuk melakukan pengundian.
- (4) Melakukan pengundian untuk menentukan lawan yang akan dihadapi.
- (5) Tim yang kebagian pertama bertanding melakukan pengundian untuk melaksanakan permainan.
- (6) Siswa melakukan permainan sepakbola mini dengan menggunakan modifikasi sasaran gawang melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*. Dengan peraturan yang telah disepakati dimana semua anggota tim boleh melakukan *shooting* untuk mencetak skor dengan jarak tembakan 10 meter. Permainan menggunakan 2 sasaran gawang (masing-masing tim 2 gawang) berukuran 1 meter dan ditengah gawang tersebut disimpan kaleng/bola sebagai pengganti penjaga gawang.
- (7) Tim yang paling banyak memasukan bola ke dalam gawang maka tim itulah yang memenangkan pertandingan.
- (8) Semua anggota tim siap bertanding untuk menyumbangkan poin bagi timnya.
- (9) Guru memberikan penghargaan kepada semua tim yang sudah bertanding.

b) Kegiatan Akhir

- (1) Siswa melakukan pendinginan untuk memulihkan stamina yang telah terkuras setelah melakukan permainan sepakbola mini menggunakan modifikasi sasaran gawang dengan model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*.
- (2) Siswa dan guru melakukan refleksi.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 5 Mei 2015 dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.10 WIB, selama 2 jam pelajaran dalam satu kali pertemuan. dalam pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh guru pendidikan jasmani kelas V SDN Cikawung Kecamatan Tanjungsang Kabupaten Subang. Pembelajaran tahap pertama meliputi

perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Paparan data yang diperoleh selama pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

c. Paparan Data Hasil Observasi Siklus II

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

1). Paparan Data Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

Pada paparan data perencanaan pembelajaran, akan dipaparkan mengenai persentase. Persentase tersebut di peroleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *shooting* dengan modifikasi sasaran gawang melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*. Dimana pada perencanaan pembelajaran siklus II ini diharapkan adanya perubahan peningkatan dari siklus sebelumnya sehingga dapat terlihat perbedaan antara siklus I dan siklus II.

Tabel 4.14
Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
		4	3	2	1
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARANSHOOTING				
	1. Rumusan tujuan pembelajaran	√			
	2. Kejelasan rumusan		√		
	3. Kejelasan cukupan rumusan		√		
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√			
	Jumlah Skor	14			
	Persentase	87,5%			
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARANSHOOTING				
	1. Mengembangkan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	√			
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√		
	3. Memilih sumber belajar	√			
	4. Memilih metode pembelajaran		√		
	Jumlah Skor	14			
	Persentase	87,5%			
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARANSHOOTING				
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	√			
	2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran		√		
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√		
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran	√			
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik		√		

	Jumlah Skor	17		
	Persentase	85%		
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN			
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian	√		
	2. Membuat alat penilaian		√	
	3. Menentukan kriteria penilaian		√	
	Jumlah Skor	10		
	Persentase	83,3%		
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN			
	1. Kebersihan dan kerapian	√		
	2. Penggunaan bahasa tulis		√	
	Jumlah Skor	7		
	Persentase	87,5%		
	Persentase Skor Total IPKG I	86,16%		

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat persentase data observasi perencanaan sudah melakukan tindakan siklus II diperoleh perumusan tujuan pembelajaran mencapai 87,5, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 87,5%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 85%, merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 83,3%, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 87,5%. Maka dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase pada indikator perencanaan baru mencapai 86,16% jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 90%, sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya agar mencapai hasil yang maksimal.

2). Paparan Data Observasi Kinerja Guru Siklus II

Pada paparan data kinerja guru siklus II ini peneliti juga mengharapkan sebuah peningkatan dari siklus sebelumnya, baik dari segi pra pembelajaran yang didalamnya terdapat poin kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran juga poin memeriksa kesiapan siswa.

Peningkatan dari segi membuka pembelajaran juga diharapkan meningkat, dimana melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan, dan menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan bagaimana rencana kegiatan. Peningkatan dari segi lain pun dalam kinerja guru ini akan sangat berdampak baik pada segi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar *shooting* pada permainan sepakbola ataupun hasil belajar siswa itu sendiri. Berikut ini akan disajikan tabel 4.15 tentang data hasil observasi kinerja guru pada siklus II

Tabel 4.15
Data Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II

No	Aspek Yang diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
A	PRA PEMBELAJARANSHOOTING				
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran		√		
	2. Memeriksa kesiapan siswa	√			
	Jumlah Skor	7			
	Persentase	87,5%			
B	MEMBUKA PEMBELAJARANSHOOTING				
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan	√			
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√		
	Jumlah Skor	7			
	Persentase	87,5%			
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARANSHOOTING				
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan <i>shooting</i> pada pembelajaran	√			
	2. Mengenal respon dan pertanyaan siswa		√		
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan		√		
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa	√			
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran lompat jauh		√		
	Jumlah Skor	17			
	Persentase	85%			
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS				
	1. Merangkai gerakan		√		
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak	√			
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak		√		
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√		
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran		√		
	Jumlah Skor	16			
	Persentase	80%			
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJARSHOOTING				
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran		√		
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√			
	Jumlah Skor	7			
	Persentase	87,5%			
F	KESAN UMUM KINERJA GURU / CALON GURU				
	1. Keefektifan proses pembelajaran	√			
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran		√		
	Jumlah Skor	7			
	Persentase	87,5%			
	Persentase Skor Total IPKG 2	85,83%			

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh pra pembelajaran mencapai 87,5%, dimana dalam persiapan pembelajaran guru belum optimal. Membuka pembelajaran mencapai 87,5%, dimana guru sudah cukup jelas dalam memberikan apersepsi dan memimpin siswa melakukan pemanasan sehingga siswa tidak terlalu banyak yang mengobrol. Mengelola inti pembelajaran mencapai 85%, dimana guru sudah cukup sering mengadakan komunikasi lisan ataupun isyarat pada saat pelaksanaan pembelajaran permainan sepak bola mini dengan modifikasi sasaran gawang melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament*, sehingga siswa tidak terlalu banyak yang melakukan kesalahan pada saat pembelajaran. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mencapai 80%, dimana guru sudah mulai membantu dan memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan sehingga siswa yang melakukan kesalahan dalam melakukan gerak dasar *shooting* berkurang. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 87,5%, dimana guru sudah mulai melakukan penilaian proses dan hasil dengan baik. Kesan umum kinerja guru mencapai 87,5% indikator sudah cukup mencapai keefisienan proses pembelajaran, sehingga keefektifan dan penampilan guru dalam pembelajaran meningkat.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus II meningkat secara signifikan. Namun belum mencapai target yang sudah ditetapkan sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

3). Paparan Data Observasi Aktifitas Siswa Siklus II

Pada paparan data aktivitas siswa akan dipaparkan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu antusias, disiplin, dan kerjasama. Pada siklus II ini adalah upaya perbaikan dari siklus I. Semua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan suatu refleksi apakah pembelajaran yang sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau belum sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana peningkatan dan juga perubahan aktivitas siswa yang terjadi selama pembelajaran, dan untuk hasilnya, berikut ini data hasil observasi aktivitas siswa siklus II pada tabel 4.16 :

Tabel 4.16
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai									Jumlah Skor	Tafsiran		
		Disiplin			Kerjasama			Semangat				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Adi Supriadi			√		√			√		7	√		
2.	Ai Rosita		√		√				√		5		√	
3.	Alatif Nurullah		√			√			√		6		√	
4.	Aldi Sukmana		√			√			√		6		√	
5.	Ali Akbar N		√				√			√	8	√		
6.	Andini		√			√			√		6		√	
7.	Asep Sunarya		√			√				√	7	√		
8.	Cici Siti Alia		√			√			√		6		√	
9.	Deden			√			√		√		8	√		
10.	Desi Apriani		√			√			√		8	√		
11.	Dewi Sartika			√			√		√		7	√		
12.	Desi Nurhayati			√		√			√		7	√		
13.	Eli Puspitasari		√		√				√		5		√	
14.	Gilang Candra T		√			√				√	7	√		
15.	Leni Laelasari		√			√			√		6		√	
16.	Lia Destiana		√			√			√		6		√	
17.	Mia Resmiati		√				√			√	7	√		
18.	Miftah Ali Jaya			√			√			√	9	√		
19.	M. Agung S		√				√		√		7	√		
20.	Nisa Wali M		√			√				√	7	√		
21.	Padilah		√				√		√		7	√		
22.	Rahma Purwanti		√				√			√	8	√		
23.	Randi Nugraha		√				√			√	7	√		
24.	Rani Susilawati		√			√				√	7	√		
25.	Reski Paturahman		√				√		√		7	√		
26.	Rika Kartika		√			√				√	7	√		
27.	Rismaya			√			√		√		8	√		
28.	Riva Ikhsanul A		√				√		√		7	√		
29.	Sansan Sunarya		√			√			√		6		√	
30.	Sindi Nurlatmi		√			√			√		6		√	
31.	Siti Komariah		√			√				√	7		√	
32.	Tata Dikri M		√				√		√		7		√	
33.	Wanda Rahayu			√		√				√	8	√		
34.	Winarno Wijaya			√		√			√		7	√		
35.	Yeni Nuranifah		√			√				√	7	√		
36.	Yulia Enam M			√			√		√		8	√		
37.	Wati Karwati		√			√			√		6		√	
38.	Angga		√				√		√		7	√		
39.	Hendra		√			√				√	7	√		
Jumlah		-	30	9	2	22	15	-	25	14	267	28	11	-
Persentase %		0 %	77 %	23 %	6 %	56 %	38 %	0 %	64 %	36 %		72 %	28 %	0 %

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran siklus II dengan kriteria yang memenuhi kriteria baik dimana pada aspek disiplin terdapat 9 siswa atau (23%) dengan kriteria B (baik), dan 29 siswa atau (77%) dengan kriteria C (cukup). Kemudian pada aspek kerjasama terdapat 15 siswa (38%) dengan kriteria B (baik) dan 17 siswa atau (56%) dengan kriteria C (cukup), dan masih ada 2 siswa atau (6%) dengan kriteria K (kurang). Dan untuk aspek semangat terdapat 14 siswa atau (36%) dengan kriteria baik (B) dan 25 siswa atau (64%) dengan kriteria C (cukup).

Melihat dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari aktivitas siswa yang diamati selama penelitian dilakukan telah mengalami peningkatan namun masih belum mencapai target yang telah ditentukan, maka perlu dilakukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya agar aktivitas siswa dapat sesuai dengan target yang telah ditentukan.

4). Paparan Data Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pada paparan data hasil tes belajar siswa akan dipaparkan mengenai hasil perolehan siswa dalam melakukan gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepakbola dengan modifikasi sasaran gawang melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*. Pada siklus II ini adalah upaya perbaikan dari hasil yang didapat pada siklus I. Adapun hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini.

Tabel 4.17
Data Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai									Skor	Nilai	Keterangan		
		Gerak Awal			Pelaksanaan			Gerak Akhir					T	BT	
		3	2	1	3	2	1	3	2	1					
1.	Adi Supriadi	√				√				√		7	78	√	
2.	Ai Rosita		√			√				√		6	67		√
3.	Alatif Nurullah		√			√				√		6	67		√
4.	Aldi Sukmana	√				√				√		7	78	√	
5.	Ali Akbar N	√			√					√		8	89	√	
6.	Andini		√			√				√		6	67		√
7.	Asep Sunarya		√		√			√				8	89	√	
8.	Cici Siti Alia		√		√			√				6	67		√
9.	Deden		√		√				√			8	89	√	
10.	Desi Aprianti		√			√		√				7	78	√	
11.	Dewi Sartika		√			√		√				7	78	√	
12.	Desi Nurhayati		√			√		√				7	78	√	
13.	Eli Puspitasari		√			√			√			6	67		√
14.	Gilang Candra T	√			√				√			7	78	√	
15.	Leni Lalelasari	√				√			√			7	78	√	

16.	Lia Destiana	√				√			√		7	78	√	
17.	Mia Resmiati	√				√			√		7	78	√	
18.	Miftah Ali Jaya	√			√				√		8	89	√	
19.	M. Agung S	√				√		√			8	89	√	
20.	Nisa Wali MM		√			√			√		6	67		√
21.	Padilah		√		√				√		8	89	√	
22.	Rahma Purwanti		√			√				√	5	55		√
23.	Randi Nugraha	√				√			√		7	78	√	
24.	Rani Susilawati		√		√				√		7	78	√	
25.	Reski Paturahman	√				√			√		7	78	√	
26.	Rika Kartika		√			√		√			7	78	√	
27.	Rismaya	√			√				√		8	89	√	
28.	Riva Ikhsanul A	√			√				√		8	89	√	
29.	Sansan Sunarya		√		√				√		7	78	√	
30.	Sindi Komariah	√				√			√		7	78	√	
31.	Siti Komariah		√			√			√		6	67		√
32.	Tata Dikri M		√			√		√			7	78	√	
33.	Wanda Rahayu	√			√				√		8	89	√	
34.	Winarno Wijaya		√		√			√			8	89	√	
35.	Yeni Nuranifah		√			√			√		6	67		√
36.	Yulia Enam M	√				√			√		7	78	√	
37.	Wati Karwati		√			√			√		6	67		√
38.	Angga	√			√				√		8	89	√	
39.	Hendra	√				√		√			8	89	√	
Jumlah		18	21	0	14	25	0	10	28	1	274	3041	29	10
Persentase %		46	54	0	36	64	0	26	71	3			74%	26%
		%	%	%	%	%	%	%	%	%				

Berdasarkan tabel 4.17 didapatkan bahwa jumlah siswa yang sudah memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau yang sudah tuntas dalam melakukan gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepak bola sebanyak 29 siswa (74%) atau naik 39% (15 siswa) dari siklus I. Dan siswa yang masih belum memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau yang belum tuntas dalam melakukan gerak dasar *shooting* sebanyak 10 siswa atau turun 39% (15 siswa) dari siklus I.

Secara umum dapat dikatakan bahwa dengan penerapan modifikasi sasaran gawang melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)* pada pembelajaran siklus II, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *shooting*. Namun masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, yaitu belum tercapainya target atau tujuan yang ingin dicapai. Maka hal tersebut akan diperbaiki pada pelaksanaan siklus selanjutnya.

d. Analisis dan Refleksi Siklus II

1). Analisis dan Refleksi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

Tabel 4.18
Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Perumusan tujuan pembelajaran	87,5%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran	87,5%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	85%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	83,3%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	87,5%
Persentase Total		86,16%

a). Analisis Tindakan

Dari hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada siklus II dalam perumusan tujuan mencapai 87,5%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran mencapai 87,5%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 85%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 83,3%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 87,5%. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 86,16%. Jika dilihat dari siklus I maka hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dari 72,91% menjadi 86,16%.

b). Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil observasi selama tindakan siklus II berlangsung dan hasil diskusi balikan, dan diperoleh kesepakatan untuk membuat rencana tindakan selanjutnya sebagai bentuk refleksi dari tindakan siklus II. Aspek Perumusan tujuan pembelajaran target belum tercapai, karena ada komponen yang harus diperbaiki yaitu kejelasan rumusan dan kejelasan cakupan. Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran harus diperbaiki komponen tentang menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran harus lebih sesuai lagi dengan alokasi waktu pembelajaran. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, dalam melakukan

penilaian tidak diakhir pembelajaran saja, tetapi harus pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Dan dalam Tampilan dokumen rencana pembelajaran harus diperbaiki lagi dalam penggunaan bahasa tulisan agar lebih jelas.

2). Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus II

Tabel 4.19
Rekapitulasi Persentase Kinerja Guru Siklus II

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Pra pembelajaran	87,5%
2	Membuka pembelajaran	87,5%
3	Mengelola inti pembelajaran	85%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	80%
5	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	87,5%
6	Kesan umum kinerja guru	87,5%
Persentase Total		85,83%

a). Analisis Tindakan Kinerja Guru Siklus II

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus II dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus II sudah melaksanakan semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran mencapai 87,5%, membuka pembelajaran 87,5%, mengelola inti pembelajaran mencapai 85%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 80%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 87,5%, kesan umum kinerja guru mencapai 87,5%. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus II adalah sebesar 85,83%.

b). Refleksi Tindakan Kinerja Guru Siklus II

Dari analisis tindakan siklus II, jelas ada beberapa aspek yang harus diperbaiki dalam aspek kinerja guru guru tahap pelaksanaan. Dalam membuka pembelajaran kesiapan sarana, alat, dan media pembelajaran dan memeriksa kesiapan siswa harus lebih baik lagi, diantaranya dilakukan dengan cara: Guru dalam membuka pembelajaran, komponen yang harus diperbaiki yaitu menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan guru harus memberikan motivasi dan apersepsi dengan memberikan wawasan dan pertanyaan yang menarik seputar tentang sepak bola. Kemudian Mengelola inti pembelajaran yaitu guru harus bisa menjaga ketertiban siswa agar iklim pembelajaran kondusif dan

lebih interaktif. Dan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, harus diperbaiki cara membimbing siswa harus lebih baik lagi yaitu dengan memberikan contoh cara melakukan gerak dan aktivitas gerak dengan benar.

3). Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

Tabel 4.20
Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa Siklus II

Kriteria	Aspek Yang Di Amati		
	Disiplin	Kerjasama	Semangat
Baik	9 siswa (23%)	15 siswa (38%)	14 siswa (36%)
Cukup	30siswa (77%)	22 siswa (56%)	25siswa (64%)
Kurang	-	2 siswa (6%)	-

a). Analisis Tindakan Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil obervasi aktivitas siswa siklus II selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek disiplin sebanyak 9 siswa atau (23%) dengan kriteria B (baik), 30 siswa atau (77%) dengan kriteria C (cukup) dan sudah tidak adanya siswa yang memperoleh kriteria kurang. Untuk aspekkerjasamasebanyak 15 siswa atau (38%) dengan kriteria B (baik), 22 siswa atau (56%) dengan kriteria C (cukup) dan masih ada 2 siswa atau (6%) kriteria K (kurang). Untuk aspek semangatsebanyak 14 siswa atau (36%) dengan kriteria B (baik), 25 siswa atau (64%) dengan kriteria C (cukup) dan kriteria K(kurang) sudah tidak ada pada siklus II ini.

b). Refleksi Tindakan Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan data di atas hasil observasi aktivitas siswa siklus II dari ketiga aspek aktivitas siswa yang diamati mengalami peningkatan.Namun dari semua aspek masih ada kekurangan yang harus diperbaiki, dan aspek yang sudah baik harus dipertahankan dan ditingkatkan kembali.Pada aspek disiplin siswa sudah mulaiseriuserius mengikuti pembelajaran dimana terlihat siswa yang sering bermain-main pada saat pembelajaran berlangsung sudah berkurang dan pembelajaran mulai kondusif meski belum sepenuhnya. Pada aspek kerjasama siswa sudah mulai mengerti arti kerja sama tim pada saat pembelajaran berlangsung dimana siswa yang sudah menguasai gerak dasar *shooting* mulai mau bekerjasama

membantu temanya yang masih kesulitan dalam pembelajaran, dimana pada siklus II ini siswa dituntut kerja sama tim yang tinggi demi tercapainya tujuan pembelajaran yaitu mampu melakukan gerak dasar *shooting* dengan teknik gerak yang benar dan hasil yang baik, dan untuk aspek semangat, siswa sudah mulai bersemangat mengikuti pembelajaran dengan antusiasme dan keaktifan dalam pembelajaran yang terlihat mengalami peningkatan.

Untuk meningkatkan aktivitas siswa, maka guru harus bisa lebih memotivasi siswa agar siswa lebih serius lagi mengikuti proses pembelajaran dan agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar *shooting* dalam pada pembelajaran sepak bola dengan modifikasi sasaran gawang melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*, dengan demikian target dan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan akan tercapai dengan aktifitas siswa yang lebih bersemangat dan menghasilkan hasil belajar yang diharapkan dan bermanfaat bagi siswa dan guru itu sendiri.

4). Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siklus II

Tabel 4.21
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Tes Hasil Belajar	Jumlah Siswa yang Tuntas (%)	Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas (%)
1	Data Awal	9 (23%)	30 (77%)
2	Siklus I	14 siswa (36%)	25 siswa (64%)
3	Siklus II	29 siswa (74%)	10 siswa (26%)

Berdasarkan tabel 4.21 didapat hasil tes praktik gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepakbola menggunakan modifikasi sasaran gawang melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*, didapatkan hasil bahwa tingkat kemampuan siswa mengalami peningkatan pada siklus II. Diperoleh untuk aspek gerakan awal yaitu 19 siswa atau (46%) dengan kriteria B (baik), 21 siswa atau (54%) dengan kriteria C (cukup), dan tidak ada siswa atau (0%) yang mendapat kriteria K (kurang). Untuk aspek pelaksanaan yaitu 14 siswa atau (36%) dengan kriteria B (baik), 25 siswa atau (64%) dengan kriteria C (cukup), dan tidak ada siswa atau (0%) yang mendapat kriteria K (kurang). Untuk aspek gerakan

akhir yaitu 10 siswa atau (26%) dengan kriteria B (baik), 28 siswa atau (71%) dengan kriteria C (cukup) dan 1 siswa atau (3%) dengan kriteria K (kurang). Jadi secara keseluruhan siswa yang tuntas mencapai 74% dan yang belum tuntas mencapai 26% atau meningkat dari 14 orang siswa yang tuntas pada siklus I menjadi 29 orang pada siklus II. Dan guru sudah mulai jelas dalam menjelaskan materi ajar, sehingga siswa sudah tidak terlalu bingung dalam melakukan permainan yang diinstruksikan oleh guru dan dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan apa yang diinstruksikan guru tetapi walaupun belum sepenuhnya tercapai sesuai target yang diharapkan.

b). Refleksi Tindakan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Dilihat dari analisis siklus II ternyata target kemampuan siswa masih belum tercapai, sehingga peneliti dan guru melakukan refleksi untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan mitra peneliti/observer maka dalam pembelajaran harus ditingkatkan lagi supaya lebih menarik minat siswa dan memberikan tantangan yang lebih kompleks sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan berperan lebih aktif lagi dalam pelaksanaan pembelajarannya. Untuk mengatasi masalah tersebut guru akan berupaya memperbaiki proses pembelajaran dan membuat suasana pembelajaran lebih hidup lagi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai yang pada akhirnya penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Pada siklus III peneliti masih menerapkan penggunaan modifikasi sasaran gawang melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran gerak dasar *shooting* menggunakan modifikasi sasaran gawang melalui permainan sepak bola mini yang diturnamenkan. Dimana pada siklus II setiap tim memakai 2 gawang berukuran 1 meter dengan jarak tembak/*shooting* 10 meter, pada siklus III ini masih menggunakan sepak bola mini yang mengalami sedikit perubahan yaitu dengan menggunakan satu sasaran gawang sepakbola sebenarnya yang telah diberi nomor-nomor skor pada setiap sudutnya dengan jarak tembak yang sama 10 meter. Tim yang paling banyak memasukan bola ke gawang dengan skor yang besar maka tim tersebut yang memenangkan pertandingannya.

Berdasarkan hasil pencapaian proses dan tes akhir pada pembelajaran gerak dasar *shooting* dalam pada pembelajaran sepak bola melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus III agar mencapai target yang telah ditentukan dan diharapkan.

3. Paparan Data Tindakan Siklus III

a. Paparan Data Perencanaan Siklus III

Setelah melakukan refleksi pada siklus II, hasil aktivitas siswa sudah cukup bagus. Tetapi hasil belajar siswa belum sesuai dengan target yang sudah ditentukan, oleh karena itu perlu dilaksanakan tindakan pada siklus berikutnya untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepakbola menggunakan modifikasi sasaran gawang melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*. Rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus III adalah sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran untuk siswa tetap dengan waktu 2 x 35 menit, dimulai dengan menerapkan permainan dengan model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)* dan dilanjutkan dengan tes praktek gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran masih menerapkan permainan sepak bola mini, jika pada siklus II setiap tim memakai 2 gawang berukuran 1 meter dengan jarak tembak/*shooting* 10 meter, pada siklus III ini masih menggunakan sepakbola mini yang mengalami sedikit perubahan yaitu dengan menggunakan satu sasaran gawang sepakbola sebenarnya yang telah diberi nomor-nomor skor pada setiap sudutnya dengan jarak tembak 11 meter. Tim yang paling banyak memasukan bola ke gawang dengan skor yang besar maka tim tersebut yang memenangkan pertandingannya.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru dan peneliti membuat rencana tindakan penerapan metode, ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.

- 2) Membuat skenario pembelajaran dengan menerapkan modifikasi sasaran gawang melalui model pembelajaran kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*.
- 3) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan.
- 4) Mempersiapkan alat dan instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru I (IPKG I), lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2), lembar observasi aktivitas siswa, lembar hasil belajar siswa pedoman wawancara yang digunakan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa.
- 5) Menggunakan teknik pengolahan data, kemudian data yang diperoleh diolah, dan diinterpretasikan untuk mengetahui adanya peningkatan atau belum.
- 6) Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a). Kegiatan Awal

- (1) Siswa dibariskan menjadi 4 barisan untuk berdoa bersama sebelum memulai kegiatan belajar.
- (2) Siswa melakukan presensi dipimpin oleh guru.

b). Kegiatan Inti

- (1) Siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok/tim.
- (2) Setiap kelompok siswa melakukan latihan gerak dasar *shooting* menggunakan media gawang sepakbola sebenarnya yang telah diberikan nomor-nomor sebagai skor.
- (3) Setiap kelompok siswa dikumpulkan untuk melakukan pertandingan.
- (4) Melakukan pengundian untuk menentukan lawan yang akan dihadapi.
- (5) Tim yang kebagian pertama bertanding melakukan pengundian untuk melaksanakan permainan.
- (6) Siswa melakukan permainan sepak bola mini dengan model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*. Dengan peraturan yang telah disepakati dimana masih menerapkan permainan sepak bola mini, jika pada siklus II setiap tim memakai 3 gawang berukuran 1 meter dengan jarak tembak/*shooting* 10 meter, pada siklus III ini masih menggunakan sepak bola mini yang mengalami sedikit perubahan yaitu dengan menggunakan

satu sasaran gawang sepakbola sebenarnya yang telah diberi nomor-nomor skor pada setiap sudutnya dengan jarak tembak 11 meter.

- (7) Tim yang paling banyak memasukan bola dengan skor yang besar ditetapkan sebagai pemenangnya.
- (8) Semua anggota tim siap bertanding untuk menyumbangkan poin bagi timnya.
- (9) Guru memberikan penghargaan kepada semua tim yang sudah bertanding.

c). Kegiatan Akhir

- (1) Siswa melakukan pendinginan untuk memulihkan stamina yang telah terkuras setelah melakukan permainan sepak bola mini dengan menggunakan modifikasi sasaran gawang melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*.
- (2) Siswa dan guru melakukan refleksi.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 12 Mei 2015 dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.10 WIB, selama 2 jam pelajaran dalam satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus III peneliti dibantu oleh guru pendidikan jasmani kelas V SDN Cikawung Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang. Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Paparan data yang diperoleh selama pelaksanaan siklus III meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktifitas siswa, dan hasil belajar yang diperoleh siswa, sebagaimana pemaparannya sama seperti pada pemaparan data di siklus I dan siklus II.

c. Paparan Data Hasil Observasi Siklus III

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran pada siklus III. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa

1). Paparan Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

Pada paparan data perencanaan pembelajaran, akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan.

Persentase tersebut di peroleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *shooting* melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*

Tabel 4.22
Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Skor			
		1	2	3	4
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARANSHOOTING				
	1. Merumuskan tujuan pembelajaran				√
	2. Kejelasan rumusan				√
	3. Kejelasan cakupan rumusan			√	
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√
	Jumlah	15			
	Persentase	93,75%			
B	MENGEMBANGKANDAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARANSHOOTING				
	1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				√
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				√
	3. Memilih sumber belajar				√
	4. Memilih metode pembelajaran				√
	Jumlah	16			
	Persentase	100%			
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARANSHOOTING				
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				√
	2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran				√
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran				√
	4. Kesesuaian metode, materi, dan tujuan pembelajaran				√
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik			√	
	Jumlah	19			
	Persentase	95%			
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN				
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian				√
	2. Membuat alat penilaian				√
	3. Menentukan kriteria penilaian			√	
	Jumlah	11			
	Persentase	92%			
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARANSHOOTING				
	1. Kebersihan dan kerapihan				√
	2. Penggunaan bahasa tulis				√
	Jumlah	8			
	Persentase	100%			
	Persentase Skor Total IPKG 1	96,15%			

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dilihat persentase data observasi perencanaan sudah melakukan tindakan siklus III. Berdasarkan hasil observasi di atas diperoleh perumusan tujuan pembelajaran mencapai 93,75%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 100%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 95%, merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 92%, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 100%. Dengan demikian

semua aspek perencanaan sudah mencapai target 90%, jika semua kegiatan dikalkulasikan maka perolehan persentase akhir 96,15%

2). Paparan Data Kinerja Guru Siklus III

Kinerja guru pada siklus III ini lebih baik daripada kinerja guru siklus II. Guru dalam menyampaikan materi sudah jelas sehingga siswa yang cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti, mengobrol dan bercanda sudah berkurang. Berikut data kinerja guru pada siklus III.

Tabel 4.23
Data Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus III

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A	PRA PEMBELAJARANSHOOTING				
	1. Kesiapan sarana, prasarana, alat, dan media pembelajaran				√
	2. Memeriksa kesiapan siswa				√
	Jumlah	8			
	Persentase	100%			
B	MEMBUKA PEMBELAJARANSHOOTING				
	1. Kesiapan Sarana, alat dan media pembelajaran				√
	2. Memeriksa kesiapan siswa				√
	Jumlah	8			
	Persentase	100%			
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARANSHOOTING				
	1. Memberi petunjuk dan contoh gerakan <i>shooting</i> yang berkaitan dengan isi pembelajaran				√
	2. Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak				√
	3. Melakukan komunikasi verbal, visual, dan praktek		√		
	4. Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa				√
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak				√
	Jumlah	19			
	Persentase	95%			
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS				
	1. Merangkaikan gerakan				√
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktivitas gerak				√
	3. Membimbing siswa melakukan gerak dan aktivitas gerak				√
	4. Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√		
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran				√
	Jumlah	19			
	Persentase	95%			
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR				
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				√
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				√
	Jumlah	8			
	Persentase	100%			
F	KESAN UMUM KINERJA GURU				
	1. Keefektifan proses pembelajaran				√
	2. Penampilan guru pada pembelajaran				√
	Jumlah	8			
	Persentase	100%			
	Persentase Skor Total IPKG 2	98,33%			

Berdasarkan tabel 4.23 diperoleh pra pembelajaran mencapai 100%, dimana dalam persiapan pembelajaran guru sudah mulai optimal memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Membuka pembelajaran mencapai 100% atau kriteria, dimana guru sudah jelas dalam memberikan apersepsi dan memimpin siswa melakukan pemanasan sehingga kondisi siswa tertib pada waktu melakukan pemanasan dan kegiatan pemanasan pun dapat terlaksana dengan baik. Mengelola inti pembelajaran mencapai 95%, dimana guru sudah sering mengadakan komunikasi lisan ataupun isyarat pada saat pelaksanaan pembelajaran permainan sepak bola mini dengan modifikasi sasaran gawang melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament*, sehingga siswa paham dan tidak terlalu banyak yang melakukan kesalahan pada saat pembelajaran juga siswa sudah mulai memahami tentang pembelajaran tersebut. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mencapai 95%, dimana guru sudah membantu dan memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan sehingga siswa yang melakukan kesalahan dalam melakukan gerak dasar *shooting* bekurang. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 100%, dimana guru sudah mulai melakukan penilaian proses dan hasil dengan baik dan sesuai apa yang diharapkan. Kesan umum kinerja guru mencapai 100%, indikator sudah baik dan sudah mencapai tingkat efisiensi proses pembelajaran sehingga keefektifan dan penampilan guru dalam pembelajaran meningkat. Dengan demikian semua aspek telah mencapai target 90%, dan kegiatan pelaksanaan pada siklus III semua indikator telah mencapai hasil yang diharapkan

3). Paparan Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Pada paparan data aktivitas siswa akan dipaparkan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu disiplin, kerjasama, dan semangat. Pada siklus III ini adalah upaya perbaikan dari siklus II. Semua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan suatu refleksi apakah pembelajaran yang sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau belum sehingga semua aspek dapat meningkat dan sesuai dengan perencanaan dan peningkatan dapat terlihat baik dari segi aspek disiplin, aspek kerjasama, ataupun aspek semangat siswa dalam mengikuti dan melaksanakan pembelajaran. Semua aspek tersebut bila mencapai sesuai harapan maka akan tercipta suasana pembelajaran

yang lebih kondusif dan diharapkan secara menyeluruh. Lebih jelasnya lagi, berikut data hasil observasi aktivitas siswa siklus III :

Tabel 4.24
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No.	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai									Jumlah Skor	Tafsiran		
		Disiplin			Kerjasama			Semangat				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Adi Supriadi			√			√			√	9	√		
2.	Ai Rosita		√			√			√		6		√	
3.	Alatif Nurullah			√			√		√		8	√		
4.	Aldi Sukmana			√			√			√	9	√		
5.	Ali Akbar N			√			√			√	9	√		
6.	Andini			√			√			√	9	√		
7.	Asep Sunarya			√			√			√	9	√		
8.	Cici Siti Alia			√			√			√	9	√		
9.	Deden			√			√			√	9	√		
10.	Desi Apriani			√			√			√	9	√		
11.	Dewi Sartika			√			√			√	9	√		
12.	Desi Nurhayati			√			√			√	9	√		
13.	Eli Puspitasari			√		√				√	8	√		
14.	Gilang Candra T			√			√			√	9	√		
15.	Leni Laelasari		√				√			√	8	√		
16.	Lia Destiana			√			√			√	9	√		
17.	Mia Resmiati			√			√			√	9	√		
18.	Miftah Ali Jaya			√			√			√	9	√		
19.	M. Agung S			√			√			√	9	√		
20.	Nisa Wali M			√			√			√	9	√		
21.	Padilah			√			√			√	9	√		
22.	Rahma Purwanti			√			√			√	9	√		
23.	Randi Nugraha		√				√			√	8	√		
24.	Rani Susilawati			√			√			√	9	√		
25.	Reski Paturahman			√			√			√	9	√		
26.	Rika Kartika		√				√			√	8	√		
27.	Rismaya			√			√			√	9	√		
28.	Riva Ikhsanul A			√			√			√	9	√		
29.	Sansan Sunarya		√			√			√		6		√	
30.	Sindi Nurlatmi		√				√			√	8	√		
31.	Siti Komariah		√				√			√	8	√		
32.	Tata Dikri M			√			√			√	9	√		
33.	Wanda Rahayu			√			√			√	9	√		
34.	Winarno Wijaya			√			√			√	9	√		
35.	Yeni Nuranifah			√			√			√	9	√		
36.	Yulia Enam M			√			√			√	9	√		
37.	Wati Karwati			√			√		√		8	√		
38.	Angga			√			√			√	9	√		
39.	Hendra			√			√			√	9	√		
Jumlah		-	7	32	-	3	36	-	4	35	337	36	2	-
Persentase %		0 %	18 %	82 %	6 %	8 %	92 %	0 %	10 %	90 %		92 %	8 %	0 %

Berdasarkan tabel 4.24 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran siklus III dengan kriteria yang memenuhi kriteria baik dimana pada aspek disiplin terdapat 22 siswa atau (82%) dengan kriteria B (baik), dan 7 siswa atau (18%) dengan kriteria C (cukup), dan tidak ada atau (0%) siswa yang mendapat kriteria K (kurang). Kemudian pada aspek kerjasama terdapat 26 siswa (92%) dengan kriteria B (baik) dan 3 orang siswa atau (8%) dengan kriteria C (cukup) dan tidak ada atau (0%) siswa yang mendapat kriteria K (kurang). Sedangkan untuk aspek semangat terdapat 25 siswa atau (90%) dengan kriteria B (baik), 4 siswa atau (10%) dengan kriteria C (cukup) dan tidak ada atau (0%) siswa yang mendapat kriteria K (kurang).

Berdasarkan hasil data diperoleh pada siklus III secara keseluruhan aktivitas siswa telah meningkat dan mencapai target yang ditentukan utamanya pada aktivitas siswa jelas terlihat bagaimana terjadinya peningkatan pada setiap siklusnya, baik pada aspek disiplin, aspek kerjasama, dan aspek semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran gerak dasar *shooting* menggunakan modifikasi sasaran gawang melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament (TGT)*.

4). Paparan Data Hasil Belajar Siklus III

Berikut ini paparan data hasil tes belajar siswa baik dari penilaian sikap awal, pelaksanaan, dan juga sikap akhir. Siswa disini diharapkan bisa menguasai semua teknik tersebut utamanya gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepakbola dan menciptakan hasil belajar yang maksimal dan mencapai target. Hasil belajar siswa pada pembelajaran ini bisa dijadikan patokan dan acuan sejauh mana keberhasilan pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *shooting* dan sebagai referensi guru untuk membuat terobosan yang lebih baik lagi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.25 :

Tabel 4.25
Data Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus III

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai									Skor	Nilai	Keterangan	
		Gerak Awal			Pelaksanaan			Gerak Akhir					T	BT
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1.	Adi Supriadi	√			√				√		8	89	√	
2.	Ai Rosita	√				√				√	7	78	√	
3.	Alatif Nurullah		√			√			√		7	78	√	
4.	Aldi Sukmana	√			√					√	8	89	√	
5.	Ali Akbar N	√			√					√	8	89	√	
6.	Andini		√			√			√		7	78	√	
7.	Asep Sunarya		√		√				√		8	89	√	
8.	Cici Siti Alia		√			√			√		7	78	√	
9.	Deden		√		√				√		8	89	√	
10.	Desi Aprianti		√			√			√		7	78	√	
11.	Dewi Sartika		√			√			√		7	78	√	
12.	Desi Nurhayati		√			√			√		7	78	√	
13.	Eli Puspitasari	√				√				√	7	78	√	
14.	Gilang Candra T	√			√					√	8	89	√	
15.	Leni Lalelasari	√				√				√	7	78	√	
16.	Lia Destiana	√				√				√	7	78	√	
17.	Mia Resmiati	√				√				√	7	78	√	
18.	Miftah Ali Jaya	√			√					√	8	89	√	
19.	M. Agung S	√				√			√		8	89	√	
20.	Nisa Wali MM	√				√				√	7	78	√	
21.	Padilah		√		√				√		8	89	√	
22.	Rahma Purwanti		√			√				√	6	67		√
23.	Randi Nugraha	√			√					√	8	78	√	
24.	Rani Susilawati		√		√					√	7	78	√	
25.	Reski Paturahman	√				√				√	7	78	√	
26.	Rika Kartika		√			√			√		7	78	√	
27.	Rismaya	√			√					√	8	89	√	
28.	Riva Ikhsanul A	√			√					√	8	89	√	
29.	Sansan Sunarya		√		√					√	7	78	√	
30.	Sindi Komariah	√				√				√	7	78	√	
31.	Siti Komariah		√			√				√	6	67		√
32.	Tata Dikri M		√			√			√		7	78	√	
33.	Wanda Rahayu	√			√					√	8	89	√	
34.	Winarno Wijaya	√			√				√		8	89	√	
35.	Yeni Nuranifah	√				√				√	7	78	√	
36.	Yulia Enam M	√				√				√	7	78	√	
37.	Wati Karwati		√			√			√		7	78	√	
38.	Angga	√			√					√	8	89	√	
39.	Hendra	√				√			√		8	89	√	
Jumlah		23	16	0	16	23	0	15	24	0	274	3041	37	2
Persentase %		59%	41%	0%	41%	59%	0%	39%	61%	0%			94%	6%

Berdasarkan tabel 4.25 didapatkan bahwa jumlah siswa yang sudah memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau yang sudah tuntas dalam melakukan gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepak bola sebanyak 36 siswa (94%) atau naik 18% (7 siswa) dari siklus II. Dan siswa yang masih

belum memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau yang belum tuntas dalam melakukan gerak dasar *shooting* sebanyak 2 siswa (6%) atau turun 20% dari siklus II.

Secara umum dapat dikatakan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar *shooting* dari siklus II, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran gerak dasar *shooting* menggunakan modifikasi sasaran gawang melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)* sudah dianggap berhasil dan telah mencapai target yang telah ditentukan, sehingga upaya pemberian tindakan diakhiri.

d. Analisis dan Refleksi Siklus III

1). Analisis dan Refleksi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

Tabel 4.26
Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus III

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Perumusan tujuan pembelajaran	93,75%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran	100%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	95%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	92%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	100%
Persentase Total		96,15%

a). Analisis Tindakan Perencanaan Pembelajaran Siklus III

Menilik dari hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada siklus II dalam perumusan tujuan mencapai 93,75%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran mencapai 100%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 95%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 92%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 100%. Jadi, perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 96,15%. Dengan demikian perencanaan guru pada siklus III ini telah mencapai target 90%.

b). Refleksi Tindakan Perencanaan Pembelajaran Siklus III

Menanggapi hasil perencanaan yang telah mencapai target yaitu 90% pada siklus ke III ini, jika aspek perencanaan tersebut dikonversikan dengan skala nilai yang ditentukan mencapai kriteria B (baik), maka kegiatan penelitian diakhiri pada siklus III.

2). Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus III

Tabel 4.27
Rekapitulasi Persentase Kinerja Guru Siklus III

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Pra pembelajaran	100%
2	Membuka pembelajaran	100%
3	Mengelola inti pembelajaran	95%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	95%
5	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	100%
6	Kesan umum kinerja guru	100%
Persentase Total		98,33%

a). Analisis Tindakan Kinerja Guru Siklus III

Berdasarkan hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus III dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus III sudah melaksanakan semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya dan mencapai target yang diharapkan juga mengalami peningkatan dari hasil pencapaian pada pelaksanaan siklus II. Dalam pra pembelajaran mencapai 100%, membuka pembelajaran 100%, mengelola inti pembelajaran mencapai 95%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 95%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 100%, kesan umum kinerja guru mencapai 100%. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus III adalah sebesar 98,33%. Dengan kata lain untuk kinerja guru sendiri sudah mencapai target yang 90% yang dijadikan acuan.

b). Refleksi Tindakan Kinerja Guru Siklus III

Dari hasil refleksi yang telah dilakukan oleh guru dan observer, maka pelaksanaan kinerja guru pada siklus III ini sudah mencapai target yang telah ditentukan, maka kegiatan ini diakhiri pada siklus III.

3). Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus III

Tabel 4.28
Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa Siklus III

Kriteria	Aspek Yang Di Amati		
	Disiplin	Kerjasama	Semangat
Baik	32 siswa (82%)	36 siswa (92)	35siswa (90%)
Cukup	7 siswa (18%)	3 siswa (8%)	5 siswa (10%)
Kurang	-	-	-

a). Analisis Tindakan Aktivitas Siswa Siklus III

Berdasarkan hasil obervasi aktivitas siswa siklus III selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek disiplin sebanyak 32 siswa atau (82%) dengan kriteria B (baik), 7 siswa atau (18%) dengan kriteria C (cukup) dan kriteriaK (kurang) tidak ada. Untuk aspek kerjasamasebanyak 36 siswa atau (92%) dengan kriteria B (baik), 3 siswa atau (8%) dengan kriteria C (cukup) dan kriteria kurang tidak ada. Untuk aspek semangatsebanyak 35 siswa atau (90%) dengan kriteria B (baik), 5 siswa atau (10%) dengan kriteria C (cukup) dan kriteriaK (kurang) tidak ada.

b). Refleksi Tindakan Aktivitas Siswa Siklus III

Berdasarkan analisis data di atas, dapat dijabarkan bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sudah mencapai target baik dilihat dari segi aspek disiplin, kerjasama ataupun aspek semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Melihat pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa memperlihatkan peningkatan yang baik bila dibandingkan dengan perolehan presentase pada siklus II. Perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus III telah mencapai target yang telah ditentukan, sehingga upaya pemberian tindakan diakhiri.

4). Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siklus III

Hasil analisis kemampuan pembelajaran gerak dasar *shooting* menggunakan modifikasi sasaran gawang melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)* lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.29 berikut :

Tabel 4.29
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Tes Hasil Belajar	Jumlah siswa yang Tuntas (%)	Jumlah siswa Yang Belum Tuntas (%)
1	Data Awal	9 siswa (23%)	30 siswa (77%)
2	Siklus I	14 siswa (36%)	25 siswa (64%)
3	Siklus II	29 siswa (74%)	10 siswa (26%)
4	Siklus III	37 siswa (94%)	2siswa (6%)

a). Analisis Tindakan Hasil Belajar Siklus III

Berdasarkan tabel 4.29 didapat hasil tes praktik gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepak bola melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*, didapatkan hasil bahwa tingkat kemampuan siswa mengalami peningkatan pada siklus III. Diperoleh untuk aspek sikap awal yaitu 59% dengan kriteria B (baik), 37,5% 41% dengan kriteria C (cukup), dan 0% dengan kriteria K (kurang). Untuk aspek pelaksanaan yaitu 41% dengan kriteria B (baik), 59% dengan kriteria C (cukup), dan 0% dengan kriteria K (kurang). Untuk aspek gerakan akhir yaitu 39% dengan kriteria B (baik), 61% dengan kriteria C (cukup) dan 0% dengan kriteria K (kurang). Jadi secara keseluruhan siswa yang tuntas mencapai 94% dan yang belum tuntas mencapai 6%, atau siswa yang tuntas mengalami peningkatan sebanyak 20% dari perolehan persentase pada siklus II.

b). Refleksi Tindakan Hasil Belajar Siklus III

Dilihat dari hasil tes peneliti merefleksikan bahwa hasil belajar pada siklus III dimana peningkatannya mencapai 94% dari KKM 70 atau naik 20% dari siklus II. Dan hanya ada dua siswa dalam pembelajaran gerak dasar *shooting* yang belum tuntas. Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus ke III, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai hasil yang diharapkan, sehingga upaya pemberian tindakan diakhiri karena semua target yang dicananagkan dan diharapkan telah tercapai sesuai harapan. Dalam hal ini penelitian tersebut menghasilkan sebuah hasil yang terbilang maksimal dan sampai di titik target yang telah ditunjukkan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan tiga siklus mengenai pembelajaran gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepak bola melalui modifikasi sasaran gawang menggunakan model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*, terdapat kenaikan yang signifikan pada tiap siklusnya, oleh karena itu penerapan modifikasi sasaran gawang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Team-Game-Tournament(TGT)* dapat membantu siswa untuk melakukan gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepak bola kelas V SDN Cikawung Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

1. Peningkatan Perencanaan Kinerja Guru

Pada aspek perencanaan pembelajaran, dilihat adanya peningkatan dari siklus I, Siklus II, Siklus III sampai tercapainya target yang diharapkan. Pada perencanaan pembelajaran, guru harus benar-benar merencanakan pembelajaran dengan matang, agar target yang diharapkan dapat tercapai. Berikut ini pemaparan perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada diagram 4.1 sebagai berikut.



Diagram 4.1
Peningkatan Perencanaan Kinerja Guru Tiap Siklus

Setiap siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kegiatan sebelumnya dan target yang belum tercapai dapat di perbaiki sampai mencapai target yang diinginkan. Kegiatan siklus I kinerja guru dalam perencanaan diperoleh persentase indikator perencanaan telah mencapai 67,29%, tetapi dalam kinerja guru tahap pertama, target yang diinginkan adalah 90%. Oleh

karena itu, diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II dilakukan perbaikan telah mencapai 86,16%, dan belum sampai kepada target dan dilakukan perbaikan lagi pada siklus III yaitu pencapaian akhir mencapai 96,15%.

Dalam kegiatan perencanaan ini ada beberapa aspek sebagai berikut: mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan metode pembelajaran. Dalam pembelajaran gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepak bola. Setelah ditetapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, maka disusun skenario pembelajaran yang lebih menarik, mengenai rencana prosedur, jenis dan menyiapkan alat penelitian. Kemudian menyiapkan pedoman observasi untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa. Pedoman observasi tersebut digunakan untuk mengumpulkan data hasil observasi.

Langkah pertama dilakukan pada siklus I adalah merumuskan tujuan pembelajaran, memilih dan mengorganisasikan materi ajar, sumber belajar, media, membuat skenario pembelajaran, serta hasil belajar. Kemudian menetapkan masalah yang menjadi fokus perbaikan pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa dengan penerapan modifikasi sasaran gawang melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*.

Penggunaan modifikasi sasaran gawang menggunakan modifikasi sasaran gawang melalui model permainan kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)* adalah upaya untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepak bola pada siswa kelas V SDN Cikawung Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

2. Peningkatan Kinerja Guru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja guru dalam pembelajaran gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepak bola melalui penerapan modifikasi sasaran gawang dengan model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)* dapat dilihat peningkatan dari data awal sampai siklus III. Pada pemaparan kinerja guru, pada awal pembelajaran hanya mencapai 62,5% , sehingga perlu adanya peningkatan pada siklus I, siklus II dan pada siklus III. Peningkatan persentase dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 4.30 sebagai berikut.

Tabel 4.30
Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Tiap Siklus

No	Siklus	Persen Peningkatan
1.	Siklus I	72,91%
.2.	Siklus II	85,83%
3.	Siklus III	98,33%

Berdasarkan tabel 4.30 dapat diketahui bahwa kinerja guru dari siklus ke siklus terus mengalami peningkatan hingga akhirnya mencapai hasil yang diharapkan. Data tersebut dapat tergambar jelas dalam diagram 4.2 sebagai berikut.

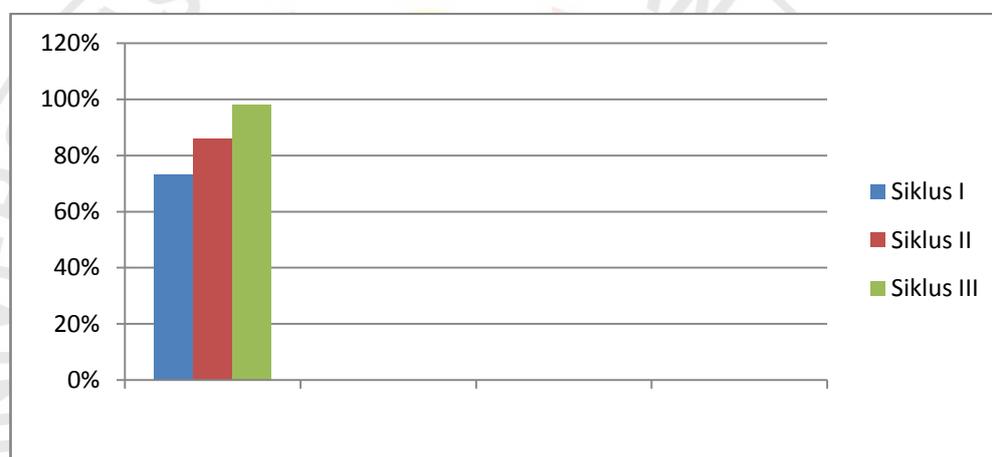


Diagram 4.2
Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Tiap Siklus

Pada pelaksanaan siklus I kinerja guru, masih ada hambatan dalam pelaksanaan. Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus I dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus I kelemahan terjadi pada aspek persepsi kurang optimal tidak memberikan pertanyaan yang menarik dan terlalu monoton, kinerja guru belum mengkondisikan siswa kearah pembelajaran kondusif dalam memimpin siswa sehingga masih banyak siswa yang mengobrol, dalam membuka pembelajaran, indikator menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan guru tidak mengkaitkan materi yang akan disampaikan dengan pengalaman anak. Dalam mengelola inti pembelajaran guru kurang merespon pertanyaan-pertanyaan yang diajukan beberapa anak, selain itu guru kurang dalam memelihara ketertiban dan kurang fokus siswa sehingga

terlihat beberapa anak melakukan aktivitas lain pada saat pembelajaran berlangsung.

Hal lain yang masih kurang dan perlu perbaikan dalam kinerja guru adalah guru kurang efektif dalam membimbing siswa dalam melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak, sehingga keefektifan proses pembelajaran kurang dan hasil yang dicapai adalah 72,91% belum mencapai target 90% sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Pada pelaksanaan siklus II persentase yang didapat adalah 85,83%. Paparan analisis berdasarkan data hasil pelaksanaan dan pengamatan yang dilakukan pada siklus ke II, guru mengamati aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung yaitu mengoreksi secara khusus dan mengoreksi secara umum. Penghargaan diberikan kepada siswa yang sudah bisa melakukan gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepak boladengan benar, menegur dan memperbaiki siswa yang melakukan kesalahan, melakukan pengamatan secara individu dan observasi secara kelompok.

Ditinjau dari kinerja guru pada pembelajaran gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepak bola melalui modifikasi sasaran gawang menggunakan model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)* pada pelaksanaan siklus II, aspek kinerja guru taraf ketuntasan belum tercapai, perolehan persentase adalah 85,83%.

Kemudian pada pelaksanaan kinerja guru pada siklus III, memperoleh persentase sebesar 98,33 % dan mencapai target yang telah ditentukan. Dengan gambaran hasil observasi yang telah dipaparkan maka peneliti menganalisis dan merefleksikan bahwa kualitas pada pembelajaran pada siklus ke III berlangsung dengan baik, dilihat dari kinerja guru yang telah berhasil dalam perannya sebagai pengajar dan pembimbing yang baik bagi siswa dalam pembelajaran gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepak bola.

3. Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi mengenai aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I, II, dan III terlihat adanya peningkatan persentase aktivitas siswa. Peningkatan tersebut karena pada siklus II dan III siswa sudah mulai memahami dan mulai menyenangi permainan sepakbola menggunakan sasaran gawang yang dimodifikasi melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament(TGT)* dalam

pembelajaran. Peningkatan persentase siswa siklus I, II, dan III tergambar pada diagram 4.3 berikut ini:

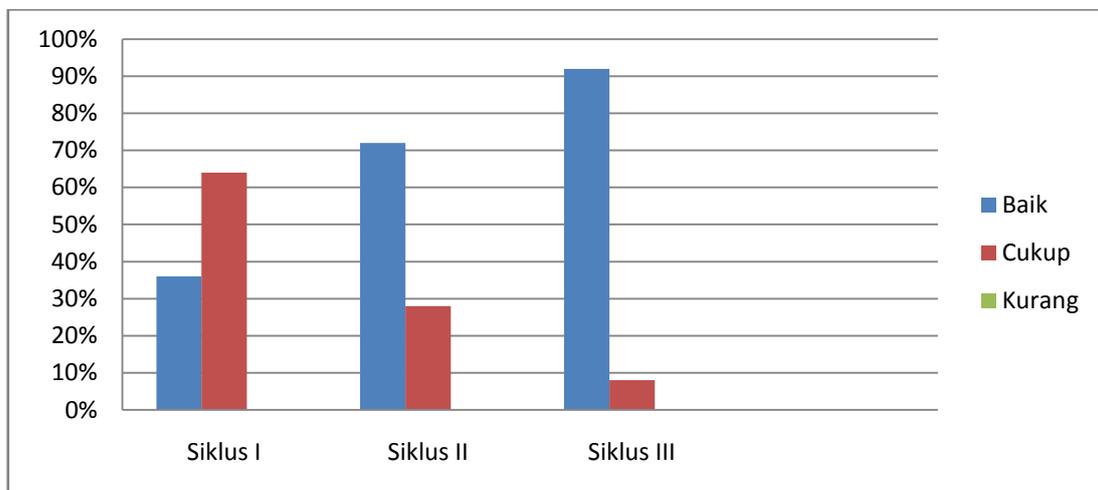


Diagram 4.3
Peningkatan Aktivitas Siswa Tiap Siklus

Berikut ini peningkatan persentase aktivitas siswa dari siklus I sampai dengan siklus III. Siklus I siswa yang mendapatkan kriteria baik sebesar 36%, kriteria cukup sebesar 64%, kriteria kurang sebesar 0%. Untuk siklus II kriteria baik sebesar 72%, kriteria cukup sebesar 28%, kriteria kurang sebesar 0%. Dan siklus III kriteria baik sebesar 92%, kriteria cukup sebesar 8%, kriteria kurang 0%. Dari diagram di atas terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus I, dalam pembelajaran siklus I siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran karena belum mengenal manfaat dari penerapan modifikasi sasaran gawang melalui model pembelajaran kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)* yang diterapkan. Tetapi setelah siswa terbiasa dan mengenal manfaat dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*, pada siklus II dan III ada peningkatan aktivitas siswa dari siklus I.

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Dalam bagian ini akan dijelaskan hasil belajar siswa pada setiap siklus dari siklus I sampai dengan siklus III. Hasil belajar dilihat di akhir pembelajaran, yaitu dengan melakukan tes akhir gerak dasar *shooting*. Peningkatan hasil belajar siswa siklus I, II, dan III dapat dilihat dalam diagram 4.4 berikut ini.

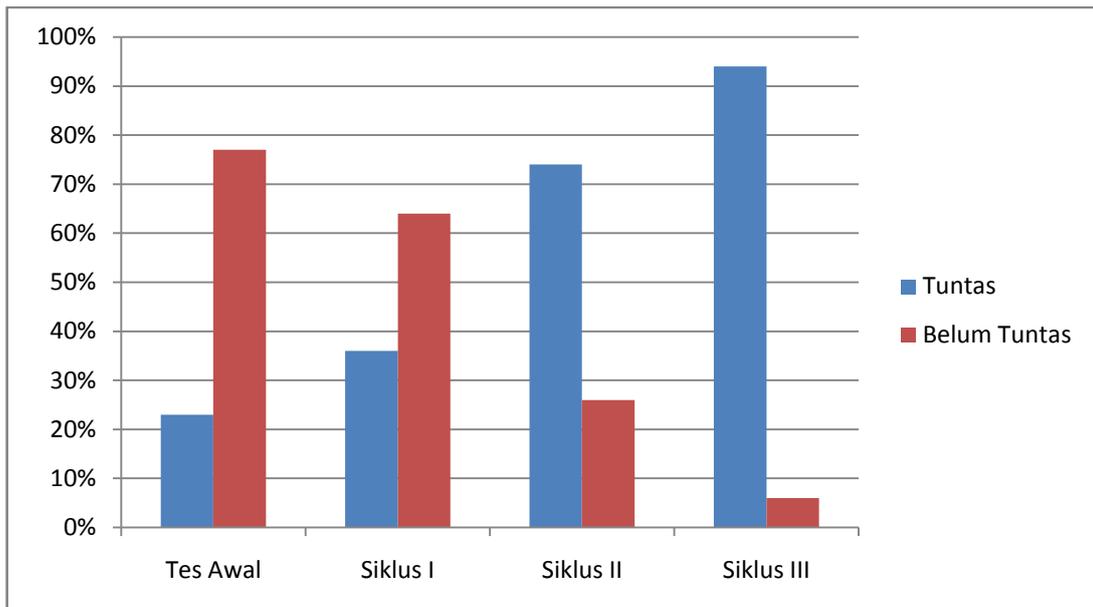


Diagram 4.4
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus

Dari diagram 4.4 dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari data awal, siklus I, II, dan III. Mulai dari data awal 9 siswa atau 23% yang tuntas. Perbaikan pada pembelajaran siklus I, siswa yang tuntas dalam melakukan pembelajaran gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepakbola sebanyak 14 siswa atau 36%, sedangkan siswa yang belum tuntas pada siklus I sebanyak 25 siswa atau 64%. Untuk pembelajaran siklus II, ada peningkatan dari siklus I, terlihat dari persentase kenaikan siswa yaitu siswa yang tuntas sebanyak 29 siswa atau 74%, dan siswa yang belum tuntas sebanyak 10 siswa atau 26%. Kemudian untuk siklus III juga terlihat dari persentase kenaikan siswa yaitu siswa yang tuntas sebanyak 37 siswa atau 94% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 2 siswa atau 6% dalam melakukan pembelajaran gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepak bola melalui penerapan modifikasi sasaran gawang menggunakan model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*. Dapat terlihat dimana penelitian ini telah mencapai titik target yang diharapkan sesuai tujuan, baik dari semua aspek yang di canangkan.

Tabel 4.31
Rekapitulasi Hasil Penelitian Gerak Dasar *Shooting*
Dengan Modifikasi Sasaran Gawang
Pada Pembelajaran Sepak Bola Melalui Model Kooperatif
Team-Game-Tournament (TGT)

NO	ASPEK YANG DITELITI	SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
1.	Kinerja Guru		86,16%	96,15%
	a. Perencanaan	67,29%	(meningkat18,87%)	(meningkat9,99%)
	b. Pelaksanaan	72,91%	85,83% (meningkat12,92%)	98,33% (meningkat12,5%)
2.	Aktivitas Siswa	36%	72% (meningkat 36%)	92% (meningkat 20%)
3.	Hasil Belajar	36%	74% (meningkat 38%)	94% (meningkat 20%)